

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dan pembahasan maka penulis menyimpulkan secara umum sebagai berikut:

#### **1. Pengkajian keperawatan**

Hasil dari pengkajian menunjukkan bahwa subjek asuhan Tn. R masuk dengan diagnosa medis Hemoroid. Pengumpulan data ini telah mengidentifikasi pengkajian berdasarkan keluhan utama, riwayat kesehatan terdahulu, dan pemeriksaan fisik. Berdasarkan hasil data pengkajian tersebut didapatkan subjek asuhan mengalami gangguan kebutuhan rasa aman nyaman yang diakibatkan proses penyakit hemoroid. Hal tersebut sesuai dengan teori yang ada bahwa salah satu penyebab tidak terpenuhinya kebutuhan rasa aman nyaman dikarenakan adanya luka ditandai dengan pasien tampak meringis kesakitan, nyeri pada bagian rektum dengan skala nyeri 6.

#### **2. Diagnosa keperawatan**

Berdasarkan pengkajian penulis merumuskan 3 masalah yang didapatkan pada subyek asuhan yaitu diagnosa utama yang dapat ditegakkan yaitu, pertama Nyeri akut berhubungan dengan agen pecendera fisik, kedua Gangguan pola tidur berhubungan dengan nyeri, kemudian ketiga intoleransi aktivitas berhubungan dengan nyeri.

#### **3. Rencana keperawatan**

Berdasarkan data yang diuraikan sebelumnya, rencana keperawatan yang dilakukan pada subyek asuhan disusun dari berbagai sumber teori yang telah dikemukakan oleh penulis pada bab II dan diberikan rencana keperawatan yang komprehensif dengan pendokumentasian memfokuskan pada masalah gangguan kebutuhan rasa aman nyaman .

#### **4. Implementasi keperawatan**

Implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang disusun dan diberikan sama kepada subyek asuhan selama tiga hari berturut-turut.

## **5. Evaluasi keperawatan**

Berdasarkan data setelah diberikan rencana dan implementasi keperawatan, didapatkan hasil atau evaluasi sebagai berikut: nyeri sedikit berkurang, skala nyeri berkurang menjadi 4, dapat tidur dengan nyenyak, merasa lebih segar saat bangun tidur, klien tampak segar saat bangun tidur, mengatakan sudah bisa beraktivitas, sudah bisa menggerakkan kakinya, pasien mengatakan sudah bisa duduk, pasien sudah bisa beraktivitas mandiri, pasien sudah bisa menggerakkan kakinya.

## **B. Saran**

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut :

### **1. Bagi perawat**

Penulis menyarankan untuk perawat melakukan manajemen nyeri dan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengatasi kebutuhan rasa aman nyaman pada pasien hemoroid.

### **2. Manfaat bagi rumah sakit**

Penulis menyarankan bagi rumah sakit untuk menambahkan media berupa leaflet ataupun banner cara mengatasi rasa aman nyaman menggunakan tehnik relaksasi napas dalam.

### **3. Bagi institusi pendidikan**

Penulis menyarankan untuk menambahkan berbagai referensi terbaru khususnya dengan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman.

### **4. Bagi pasien**

Penulis menyarankan untuk menerapkan tehnik relaksasi napas dalam ketika rasa nyeri terasa di rumah.